

**TINGKAT KEJADIAN MISSED FILE DAN FAKTOR-FAKTOR
PENYEBABNYA DITINJAU DARI TATA KELOLA SISTEM FILING
REKAM MEDIS RUMAH SAKIT PANTI WILASA DR.CIPTO
SEMARANG**

ANJELIA LAXMI

Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201000949@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. Berkas rekam medis yang disimpan merupakan milik sarana pelayanan kesehatan. Dengan demikian pimpinan sarana pelayanan kesehatan bertanggung jawab atas hilang, rusak, pemalsuan dan/atau penggunaan oleh orang atau badan yang tidak berhak terhadap rekam medis. Dari survey awal, peneliti menemukan 73 kejadian Missfile dari 2720 DRM dan didapatkan hasil prosentase tingkat kejadian Missfile sebesar 2,6%. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat kejadian Missfile dan menganalisis faktor-faktor penyebab kejadian Missfile di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode observasi yang dilakukan terhadap dokumen rekam medis di rak filing, dan metode wawancara yang dilakukan terhadap petugas bagian filing. Penelitian dilakukan melalui pendekatan cross sectional.

Observasi dilakukan terhadap Kebijakan penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis dan terhadap Kebijakan penyimpanan berkas rekam medis aktif yang diuraikan secara rinci dalam Prosedur penyimpanan berkas rekam medis dan Prosedur penyimpanan berkas rekam medis aktif. Hasil dari observasi tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan dan prosedur tetap mengenai penyimpanan dan pencarian berkas rekam medis dan Penyimpanan berkas rekam medis aktif bukan sebagai penyebab kejadian Missfile di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang. Observasi terhadap petugas filing, dapat diketahui bahwa jumlah petugas filing sebanyak 3 orang laki-laki dengan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA, jumlah rata-rata dokumen rekam medis yang keluar masuk rak filing setiap hari adalah 300 dokumen rekam medis. Tingkat pendidikan formal, kelelahan petugas dapat menjadi faktor penyebab kejadian Missfile di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang. Berdasarkan pengamatan terhadap DRM di rak filing ditemukan adanya 353 dokumen rekam medis Missfile dari total 24.848 dokumen rekam medis sehingga dihasilkan prosentase kejadian Missfile sebesar 1,4 %.

Akhirnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat menyebabkan Missfile di RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang adalah tingkat pengetahuan

dan
kelelahan
petugas
filling.
Peneliti
menyarankan
diadakan evaluasi yang dilakukan terhadap pengelolaan Rekam Medis bagian
filling untuk menghindari adanya kejadian Missfile.

Kata Kunci : Penyebab
Kejadian
Missfile,
Tingkat
Kejadian
Missfile,Dokumen Rekam Medis

MISSFILE LEVEL INCIDENCE AND FACTORS CAUSED IN THE FILING OF MEDICAL RECORD IN PANTI WILASA DR. CIPTO IN SEMARANG

ANJELIA LAXMI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201000949@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Health care facilities must provide the necessary facilities to carry out the medical record. The file of medical record belongs to health care facilities. Thus the Head of health care facilities responsible for lost, damaged, forgery or use by any person who is not entitled to the medical records. From the initial survey, the researcher found 73 events of 2720 misfiles of medical document record (DRM). The researcher also found the level of misfiles event about 2.6 percent. This study aim to calculate the level of misfiles events and to analyze the factors that cause the events of misfiles in PantiWilasa Dr. Cipto hospital in Semarang. This research is a descriptive study that used observation metode for medical record document in file storage and interview with the officers to get data. This research used close sectional of cross sectional by considering the condition of the field any time.

The observation was done toward the policy of file storage and the retrieval DRM and toward the policy of active DRM which is described in detail for the procedure of DRM storage and the procedure of active DRM storage . The result show that the policy and the permanent procedure about the file storage and the retrieval of medical record and the active medical recorded is not the cause of the missfile incident in PantiWilasa Dr. Ciptohospital. Based on the observation, the researcher founded that there were three persons who graduated from senior high school and the average number of medical record documents in and out are 300 medical records a day. Level of formal education and the officer's fatigue may be as the factor of missfile incident in PantiWilasa Dr. Cipto hospital. Referring to the observation of DRM, the researcher found that the total numbers of medical documents storage are 24.848 and the lost documents are 353. So that the result of missfile incidence is 1.4 percent.

The researcher concluded that the factors which caused the missfile incidence in PantiWilasa Dr. Cipto hospital was the level of education and the officers filing's fatigue. The researcher suggested that there should be an evaluation for filing officer of medical record to prevent the missfile incident.

Keyword : The cause of missfile incidence. The level of missfile incidence and medical document recorded.